

Research & Teaching Assistant: Jalan Lain Kuliah Gratis ke USA Selain dengan Beasiswa

**Moh. Thoyib Syafi'i^{1*}, Yuliana Friska^{2*}, Anita Anggraini³, Ani Kusumaningsih⁴
Angga Hidayat⁵**

Program Studi Akuntansi^{1,2,3,4}, STEM Education⁵
Universitas Pamulang^{1,2,3,4}, the Ohio State University⁵
e-mail: dosen01242@unpam.ac.id¹, dosen01381@unpam.ac.id²

Abstrak

Dengan meningkatnya kompetisi secara drastic di masa depan, kesiapan sumber daya manusia menjadi hal penting yang tidak bisa diabaikan. Salah satu cara untuk mempersiapkan kualitas sumber daya yang mumpuni adalah melalui jalur Pendidikan. Namun, bagi beberapa mahasiswa, biaya Pendidikan di Indonesia masih terlampau mahal sehingga tidak sedikit mahasiswa yang tidak dapat melanjutkan Pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Tim dosen dari Universitas Pamulang bekerja sama dengan Myskat Empat Ribu (MER) mengadakan webinar penggalangan dana. Tujuan dari webinar ini adalah selain untuk penggalangan dana yang akan diberikan pada mahasiswa yatim piatu yang terancam putus sekolah, juga untuk memberikan informasi pada para *scholarship hunters*. Hasil dari webinar ini adalah *scholarship hunters* mengetahui jalur lain untuk dapat berkuliah ke luar negeri selain dengan beasiswa. Ternyata, belum banyak mahasiswa/ dosen yang belum mengetahui jalur *research/ teaching assistant*.

Kata Kunci: *Beasiswa, Pendidikan, Penggalangan dana*

Abstract

With the drastic increase in competition in the future, the readiness of human resources is an essential factor that should not be ignored. One way to prepare qualified human resources is through education. However, for some students, the cost of education in Indonesia is still too expensive, so not a few students are unable to continue their education to higher education. A team of lecturers from Pamulang University, in collaboration with Myskat Empat Ribu (MER) organized a fundraising webinar. This webinar aims not only to raise funds to be distributed to orphaned students who are threatened with dropping out of university but also to provide information to *scholarship hunters*. This webinar results in *scholarship hunters* knowing other programs to study abroad besides scholarships. Apparently, not many students/ lecturers do not know the *research/teaching assistanceship* program.

Kata Kunci: *Scholarship, Education, Fundraising*

PENDAHULUAN

Dalam skala makro sumber daya manusia yang berkualitas memiliki peran yang sangat esensial terhadap kemajuan suatu bangsa. Dalam hal ini, untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas hadirnya pendidikan

menjadi sangat sentral (Budiharso & Tarman, 2020; Cimatti, 2016; Scavarda et al., 2019). Oleh karenanya, dengan adanya kesadaran untuk meningkatkan kualitas diri banyak generasi muda mengikuti pendidikan di berbagai jenjang mulai dari jenjang pendidikan dasar, menengah, atas, strata satu bahkan jenjang pasca sarjana.

Selain itu, realita bahwa kita berada pada era informasi dan pengetahuan membuat kita semakin terpenggil untuk beradaptasi dan mempersiapkan diri terhadap perubahan yang begitu cepat di berbagai lini kehidupan (Chaffin et al., 2014; Kivunja, 2014; Oztemel & Gursev, 2020). Dengan demikian, pengetahuan dan kompetensi menjadi faktor dominan yang harus disiapkan dalam menyongsong era ini. Adapun beberapa kompetensi yang dibutuhkan untuk bisa berkompetisi di era ini adalah 1) mampu berpikir secara kritis dan mau bekerja keras 2) kreatif 3) mampu berkolaborasi 4) memiliki pemahaman lintas budaya 5) mampu berkomunikasi dengan baik 6) piawai mengoperasikan komputer 7) mampu belajar secara mandiri (Cintamulya, 2015).

Sayangnya, di saat tuntutan zaman yang semakin kompleks dan pelik, pemerataan pendidikan di Indonesia masih menjadi problematika tersendiri. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan. Diantaranya adalah 1) banyak anak usia sekolah yang belum tertampung dalam sistem pendidikan kita 2) masih terbatasnya tenaga pengajar 3) masih banyaknya anak-anak yang putus atau tidak sekolah. Selain itu, masalah lain dari pendidikan di Indonesia yang masih dirasa mahal bagi sebagian kalangan (Kurniyat, 2018; Mujahidun, 2016).

Terkait hal tersebut, beragam upaya telah dilakukan agar kesenjangan pemerataan pendidikan dapat tertanggulangi seperti pencaanangan program wajib belajar sembilan tahun, penempatan guru-guru di daerah terpencil, dan pendidikan jarak jauh untuk level universitas. Bahkan, dalam kebijakan APBN 2020 pendidikan menjadi salah satu fokusnya. Dalam kebijakan tersebut dinyatakan bahwa bidang pendidikan diberikan keluasaan akses pendidikan serta peningkatan keterampilan dalam wujud beasiswa atau bantuan operasional untuk seluruh jenjang, mulai usia dini hingga dewasa (Mehra, 2021) (Perna & Leigh, 2018).

Berkenaan dengan hal ini, untuk mendapatkan beasiswa tidaklah mudah. Terlebih lagi untuk mendapatkan beasiswa ke luar negeri. Diperlukan usaha luar biasa untuk meraihnya baik dari sisi teknis ataupun nonteknis. Oleh karenanya, kami tim dosen dari Universitas Pamulang merasa perlu untuk mengambil peran dalam merespon permasalahan tersebut. Adapun usaha yang dilakukan adalah dengan menghadirkan mimbar akademik yang dikemas dalam bentuk webinar sebagai wujud Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) untuk memfasilitasi ruang dialog bagi mereka yang berkeinginan untuk menghimpun informasi terkait mendapatkan beasiswa di luar negeri.

Tema yang diusung dalam PKM ini adalah Kuliah Gratis di Luar Negeri Melalui Program *Research* atau *Teaching Assistant*. Pada webinar ini dihadirkan narasumber yang pernah mendapatkan beasiswa di Benua Asia, yakni Korea

Selatan serta Benua Amerika. Saat ini narasumber sedang menempuh studi program doktor dan magister di salah satu kampus ternama di Amerika, yakni *Ohio State University*. Target peserta dari webinar ini adalah dosen, mahasiswa atau peserta umum yang berkeinginan untuk melanjutkan studi ke luar negeri.

Pada kesempatan ini kami tidak hanya menghadirkan mimbar akademik untuk berdialog dan menyampaikan pengalaman perihal beasiswa ke luar negeri, namun kami mencoba menggapai sisi lain dari kegiatan ini. Dalam hal ini kami mencoba merambah ke domain sosial, yakni menghimpun dana dari penyelenggaraan kegiatan ini. Dana yang terkumpul akan didonasikan kepada sebagian mahasiswa kampus kami mengabdikan, yang membutuhkan dana finansial guna keperluan biaya kuliah. Selain itu, dana yang terkumpul juga diberikan kepada Panti asuhan dan kaum duafa yang berlokasi tidak jauh dari kampus kami.

Terkait hasil penelusuran mengenai penelitian terdahulu dengan tema beasiswa, beberapa artikel berhasil didapatkan di antaranya adalah Tiga Langkah Menembus Beasiswa Luar Negeri (2002), Membidik Beasiswa Luar Negeri: Sesi Informasi dan Motivasi Bagi Peminat Beasiswa Luar Negeri (2021), Panduan Kuliah ke Turki dengan Beasiswa (2020). Pada penelitian ini tema yang diusung adalah *Kuliah Gratis di Luar Negeri melalui Program Research atau Teaching Assistant*.

Bertolak dari uraian permasalahan sebelumnya, dan diskusi singkat dengan semua tim dosen pengabdian, akhirnya dihasilkan beberapa poin permasalahan yang menjadi perhatian utama dalam mendapatkan beasiswa ke luar negeri yang kemudian diangkat sebagai topik yang akan dibahas pada webinar yang sudah digagas dengan judul "Kuliah Gratis di Luar Negeri Melalui Program *Research* atau *Teaching Assistant*".

Webinar ini mengeksplor lebih jauh perihal permasalahan apa saja yang umumnya dihadapi oleh mahasiswa dalam melamar beasiswa, khususnya beasiswa ke luar negeri. Selain itu, webinar ini juga menyajikan informasi perihal apa saja yang perlu dipersiapkan oleh mahasiswa untuk dapat diterima dalam program *research/ teaching assistaant*. Secara khusus, bagian wawancara yang merupakan salah satu tantangan agar diterima kuliah di luar negeri juga menjadi salah satu topik pembahasan utama dalam webinar ini.

Berpijak dari permasalahan yang menjadi bahan kajian dalam penyelenggaraan webinar yang sudah digagas, harapannya adalah ini dapat memberikan pengetahuan awal serta wawasan yang bisa menjadi bekal berharga untuk calon pelamar beasiswa ke luar negeri melalui program *Research* dan *Teaching Assistant*. Dengan demikian kandidat pelamar beasiswa akan lebih siap dalam memenuhi tuntutan-tuntutan yang disyaratkan dalam program beasiswa tersebut.

METODE

Realisasi Pemecahan Masalah

- a. Tim pengabdian akan bekerjasama dengan mitra Miskat Empat Ribu untuk mengadakan Webinar dengan tema “Kuliah Gratis di Luar Negeri Melalui Program *Research* atau *Teaching Assistant*” yang bertujuan untuk memotivasi dan memberikan panduan tentang berbagai beasiswa untuk melanjutkan beasiswa ke luar negeri. Webinar ini ditujukan untuk pelajar, mahasiswa, dosen-dosen dan umum yang ingin mengikuti kegiatan ini.
- b. Kegiatan dalam webinar adalah pemberian motivasi serta trik jitu melamar beasiswa dari pembicara-pembicara yang merupakan *awardee scholarship* dari berbagai *background* dan negara tujuan kuliah yang berbeda. Selain motivasi dan trik memperoleh beasiswa, webinar ini juga memberikan file soal-soal TOEFL IBT, IELTS, GRE & Panduan berbagai beasiswa yang dapat digunakan untuk mempersiapkan rencana beasiswa ke luar negeri.
- c. Webinar ini dilaksanakan pada hari Minggu, 12 Desember 2021. Di akhir acara webinar ini akan diadakan penggalangan dana bagi siapapun yang ingin berkontribusi untuk Pendidikan pelajar dan mahasiswa yang kurang mampu. Acara *Fundraising* ini diharapkan dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yang hampir putus kuliah karena dana. Kegiatan penggalangan dana ini terbuka bagi siapapun yang ingin berkontribusi baik peserta maupun bukan. Kami akan menyiapkan *Contact Person* untuk menampung pertanyaan-pertanyaan seputar acara ini sehingga memudahkan siapapun yang ingin bertanya ataupun mendaftar untuk mengikuti webinar.
- d. Webinar ini dilaksanakan secara gratis bagi yang ingin mengikuti, tetapi bagi para dosen yang ingin mendapatkan file materi dan sertifikat dikenakan HTM sebesar lima puluh ribu rupiah yang nantinya akan dikumpulkan dengan dana sumbangan lainnya dari para peserta yang ingin berkontribusi untuk Pendidikan mahasiswa-mahasiswa yatim, du’fa ataupun yang terdampak pandemi. Dana yang terkumpul dari HTM maupun dari sumbangan peserta ataupun diluar peserta akan diserahkan kepada mitra yaitu Miskat Empat Ribu yang bekerjasama dengan LKK Unpam sebagai Lembaga yang memiliki daftar mahasiswa yatim, dhu’afa ataupun kurang mampu untuk kemudian didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak menerimanya.

Khalayak Sasaran

Sasaran webinar “*Kuliah Gratis di Luar Negeri Melalui Program Research atau Teaching Assistant*” dan *Fundraising* adalah para dosen dan mahasiswa yang tertarik ingin apply beasiswa ke luar negeri ataupun tertarik dengan informasi perihal beasiswa ke luar negeri. Selain itu, *fundraising* yaitu program kerjasama tim pengabdian dan Miskat Empat Ribu yang dilakukan bersamaan dengan webinar diharapkan juga dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yatim, du’fa ataupun mahasiswa yang terdampak pandemi dan tidak mampu membayar uang kuliah.

Tempat dan Waktu

Kegiatan webinar dan *fundraising* ini dilakukan pada hari Minggu, tanggal 12 Desember 2021 secara daring melalui aplikasi *Zoom meeting*. Namun seminggu sebelumnya telah diawali dengan berbagai persiapan di antaranya berkoordinasi dengan para pembicara dan menyiapkan materi, zoom yang akan digunakan, media promosi, hingga gladi resik. Kemudian setelah acara webinar pun masih dilanjutkan dengan kegiatan *follow up* bagi peserta yang serius menghendaki untuk dibimbing hingga mendapatkan beasiswa. Kegiatan ini berlangsung hingga akhir Desember 2021. Namun demikian diharapkan terjadi kesinambungan dan tidak hanya berhenti sampai di situ. Di semester depan akan dilanjutkan dengan mentoring secara lebih intensif.

Metode Kegiatan

Webinar kuliah keluar negeri dan *Fundraising* adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen Universitas Pamulang yang bekerjasama dengan Miskat Empat Ribu. Webinar ini dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada hari Minggu, 12 Desember 2021. Tujuan program ini adalah memberikan informasi, motivasi dan wadah bagi para mahasiswa maupun dosen yang berkeinginan atau bercita-cita melanjutkan Pendidikan ke luar negeri dengan menghadirkan pembicara-pembicara yang berkompeten di bidangnya. Bagi peserta yang telah mengikuti webinar ini dan ternyata tertarik dan serius ingin mencari beasiswa ke luar negeri akan dibimbing oleh tutor-tutor yang berpengalaman. Bimbingan ini nantinya akan diberikan secara lengkap, mulai dari bagaimana mencari info beasiswa ke luar negeri, bagaimana cara agar lulus seleksi-seleksi administrasi, maupun cara memilih kampus dan lulus *interview*. Di akhir kegiatan ini, melalui *survey google form* yang nantinya akan disebar oleh tim pengabdian diharapkan dapat memfilter mahasiswa maupun dosen yang serius untuk lanjut ke tahap berikutnya. Selain itu, Program *Fundraising* juga diadakan bersamaan dengan webinar. Hasil dari penggalangan dana yang terkumpul akan diserahkan kepada mitra untuk didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak mendapatkannya. Selain itu, baik tim pengabdian dan mitra akan bekerjasama dengan LKK UNPAM untuk pendistribusiannya. Kegiatan ini, secara umum diharapkan dapat membantu mahasiswa-mahasiswa yatim, dhu'afa atau mahasiswa yang terdampak pandemi untuk tetap semangat mengenyam pendidikan yang layak. Secara khusus, bagi mereka yang berkeinginan serius ingin melanjutkan Pendidikan ke luar negeri akan dibantu dan dibimbing secara penuh untuk proses terkait administrasinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjadi pelamar beasiswa memang bukanlah hal yang mudah, banyak yang perlu dipersiapkan untuk melamar beasiswa. Beasiswa yang tersedia saat ini sejatinya cukup banyak dan cukup beragam, ada beasiswa dalam negeri dan beasiswa luar negeri. Bagi yang menginginkan pengalaman belajar di luar negeri, beasiswa luar negeri menjadi salah satu solusi yang sangat menggiurkan karena sudah mengcover semua kebutuhan penerima beasiswa, penerima beasiswa

hanya perlu fokus terhadap studinya tanpa memikirkan biaya kuliah dan biaya hidup di negeri orang. Namun masih kurangnya informasi mengenai beasiswa dan juga bimbingan untuk memperoleh beasiswa memupuskan sebagian besar impian para calon pelamar beasiswa.

Webinar "*Kuliah Gratis di Luar Negeri Melalui Program Research atau Teaching Assistant*" adalah program Pengabdian Kepada Masyarakat tim dosen Universitas Pamulang yang bekerjasama dengan Miskat Empat Ribu. Webinar ini diharapkan dapat membantu para mahasiswa dan juga tenaga pendidik yang ingin melamar beasiswa. Kegiatan webinar ini tidak hanya dilakukan sekali, karena memang kegiatan ini digagas untuk menjadi kegiatan yang berkelanjutan agar dapat mendampingi dan membimbing para mahasiswa dan tenaga pendidik secara optimal. Webinar pertama dilaksanakan secara daring melalui aplikasi Zoom pada tanggal 12 Desember 2021.

Kegiatan webinar beasiswa luar negeri series pertama diadakan oleh panitia yang beranggotakan 5 (lima) dosen Program Studi S-1 Akuntansi yaitu Bapak Moh. Thoyib Syafi'i, S.Pd., M.Hum. , Bu Ani Kusumaningsih, S.T., M.M, Bapak Angga Hidayat, S.Pd., M.Pd. , Ibu Anita Anggraini, S.Pd., M.Pd. , Ibu Yuliana Friska, S.Pd., M.Pd. , Adapun tema yang diusung dalam webinar ini adalah "*Kuliah Gratis di Luar Negeri Melalui Program Research atau Teaching Assistant*", dengan dua pembicara yang luar biasa.

Para pembicara merupakan para penerima beasiswa program research dan teaching assistan. Pembicara pertama adalah ibu Mutiara Syifa dengan topik "*How to win Scholarship?*" Beliau merupakan mahasiswa program Doktor di Ohio State University, USA. Sebelum beliau menjadi research assistant di USA, beliau juga menjadi research assistant di Kangwon National University, South Korea Selatan, dan Geologic Environment Research Division. Narasumber kedua adalah Bapak Muhammad Reza Averly, beliau juga mahasiswa dan juga research assintant di Ohio State University.

Penyelenggaraan webinar ini dapat memberikan informasi, motivasi dan wadah bagi para mahasiswa maupun dosen yang berkeinginan atau bercita-cita melanjutkan pendidikan ke luar negeri melalui bimbingan pembicara-pembicara yang kompeten di bidangnya. Peserta yang mengikuti webinar ini banyak yang tertarik dan termotivasi untuk serius ingin mencari beasiswa ke luar negeri dan menjadi research assistant, dari bimbingan secara lengkap oleh tutor-tutor yang berpengalaman mulai dari bagaimana mencari info beasiswa ke luar negeri, bagaimana cara agar lulus seleksi-seleksi administrasi, maupun cara memilih kampus dan lulus interview. Webinar ini juga akan diadakan berkelanjutan untuk semakin memberikan bimbingan yang lengkap kepada peserta menengenai beasiswa di luar negeri.

Hasil dari dilaksanakannya webinar ini selain memberikan informasi, motivasi dan bimbingan kepada peserta, webinar ini juga mengumpulkan donasi dari para peserta yang ingin berkontribusi untuk Pendidikan mahasiswa-

mahasiswa yatim, du'fa ataupun yang terdampak pandemi. Dana yang terkumpul dari HTM maupun dari sumbangan peserta ataupun diluar peserta diserahkan kepada mitra yaitu Miskat Empat Ribu yang bekerjasama dengan LKK Unpam sebagai Lembaga yang memiliki daftar mahasiswa yatim, dhu'afa ataupun kurang mampu untuk kemudian didistribusikan kepada mahasiswa yang berhak menerima.

SIMPULAN

Kegiatan webinar ini berlangsung dengan lancar, dengan sekitar 90 peserta yang hadir. Antusiasme para peserta terlihat jelas dalam sesi tanya jawab yang dilakukan di mana banyak peserta yang memberikan pertanyaan dan tanggapan lebih lanjut mengenai materi yang disampaikan. Kesulitan yang umum dialami siswa dalam mendapatkan beasiswa keluar negeri, umumnya adalah perihal Bahasa Inggris, dan melakukan networking dengan Profesor di luar negeri. Secara khusus, networking dengan professor di luar negeri perlu dilakukan untuk mendapatkan beasiswa melalui jalur *research/ teaching assistant*. Untuk mendapatkan perhatian professor saat berkirim email, pelamar beasiswa perlu membaca papers yang pernah ditulis oleh professor tersebut. Selanjutnya, pelamar langsung menanyakan projek yang sedang dikerjakan oleh professor dan bertanya peluang untuk menjadi *research assistant* professor tersebut. Dalam tahapan wawancara, peserta perlu mengetahui research projek secara detail dengan membacba artikel-artikel yang berkaitan dengan topik tersebut. Dengan diadakannya seminar ini, peserta juga semakin paham syarat menjadi penerima beasiswa luar negeri, walau dirasa sangat sulit serta butuh persiapan dan usaha optimal, tetapi peserta memiliki semangat yang tinggi. Maka dari itu perlu diadakan webinar lanjutan untuk memandu dalam mempersiapkan semua hal tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiharso, T., & Tarman, B. (2020). Improving quality education through better working conditions of academic institutes. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(1), 99–115. <https://doi.org/10.29333/ejecs/306>
- Chaffin, B. C., Gosnell, H., & Cosens, B. A. (2014). A decade of adaptive governance scholarship: Synthesis and future directions. *Ecology and Society*, 19(3). <https://doi.org/10.5751/ES-06824-190356>
- Cimatti, B. (2016). Definition, development, assessment of soft skills and their role for the quality of organizations and enterprises. *International Journal for Quality Research*, 10(1), 97–130. <https://doi.org/10.4324/9781315172910-15>
- Cintamulya, I. (2015). Peranan Pendidikan dalam Memepersiapkan Sumber Daya Manusia di Era Informasi dan Pengetahuan. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2), 90–101. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i2.89>
- Kivunja, C. (2014). Do You Want Your Students to Be Job-Ready with 21st Century Skills? Change Pedagogies: A Pedagogical Paradigm Shift from Vygotskyian Social Constructivism to Critical Thinking, Problem Solving and Siemens' Digital Connectivism. *International Journal of Higher Education*, 3(3), 81–91. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v3n3p81>

- Kurniyat, E. (2018). Memahami Dikotomi dan Dualisme Prndidikn Di Indonesia. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 14(1).
- Mehra, B. (2021). Operationalizing Theories and Methods to Integrate Social Justice in LIS Scholarship. *International Journal of Information, Diversity and Inclusion*, 5(2), 1–8. <https://doi.org/10.33137/ijidi.v5i2.36678>
- Mujahidun. (2016). Pemerataan Pendidikan Anak Bangsa: Pendidikan Gratis Versus Kapitalisme Pendidikan. *Tarbiyatuna*, 7(1), 38–52.
- Oztemel, E., & Gursev, S. (2020). Literature review of Industry 4.0 and related technologies. *Journal of Intelligent Manufacturing*, 31(1), 127–182. <https://doi.org/10.1007/s10845-018-1433-8>
- Perna, L. W., & Leigh, E. W. (2018). Understanding the Promise: A Typology of State and Local College Promise Programs. *Educational Researcher*, 47(3), 155–180. <https://doi.org/10.3102/0013189X17742653>
- Scavarda, A., Daú, G., Scavarda, L. F., & Caiado, R. G. G. (2019). An analysis of the corporate social responsibility and the Industry 4.0 with focus on the youth generation: A sustainable human resource management framework. *Sustainability (Switzerland)*, 11(18), 5130. <https://doi.org/10.3390/su11185130>